

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat bangsa dan negara.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam perkembangan pengetahuan, sosial, dan emosional siswa dalam mempelajari semua bidang studi. Untuk berbahasa dengan baik dan benar, diperlukan pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang dapat membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran lainnya. Jika tidak mempelajari Bahasa Indonesia, pembelajaran lain akan sulit diterima oleh siswa sebab pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat menjadi pengantar materi yang akan disampaikan oleh guru. Pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik

merupakan pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada siswa untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari. Proses pembelajaran pada pendekatan saintifik mencakup 5 komponen kegiatan pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 6 November 2019 sampai pada hari Jumat tanggal 8 November 2019 bertempat di kelas IV A SDN 08 Surau Gadang. Hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa saat proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, bahan ajar yang digunakan untuk belajar oleh siswa yaitu buku Tema dan LKS yang disediakan oleh sekolah. Setiap siswa memiliki pegangan buku Tema dan LKS. Selanjutnya, ditemukan juga bahwa dalam proses pembelajaran guru kelas juga menggunakan buku Tema dan LKS sebagai bahan ajar.

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Ermawati selaku guru kelas IV A SDN 08 Surau Gadang pada hari Jumat tanggal 8 November 2019. Dari kegiatan wawancara itu didapatkan informasi bahwa Kurikulum yang digunakan pada kelas IV A yaitu Kurikulum 2013. Serta belum tersedianya bahan ajar lainnya seperti modul pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena memang

belum ada yang mengembangkannya. Sehingga sumber belajar siswa di kelas mengandalkan buku Tema dan penjelasan dari guru.

Selain itu, ada sebagian siswa memiliki nilai rendah pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV A SDN 08 Surau Gadang kriteria ketuntasan minimalnya (KKM) yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV A pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata, Jumlah Persentase Rekap Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Kelas IV A.

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Rata-rata | KKM | Tuntas | Tidak Tuntas |
|--------------|---------------------|------------------------|------------|---------------|---------------------|
| IV A | 28 | 59 | 75 | 1 | 27 |

Sumber: *Guru Kelas IV A SDN 08 Surau Gadang*

Untuk lebih jelasnya rekap penilaian hasil semester (PAS) Ganjil kelas IV A dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 146. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, perlu dikembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia. Modul yang peneliti kembangkan yaitu materi yang terdapat pada Tema 6 Subtema 2 yaitu materi puisi yang valid, praktis, dan efektif untuk siswa kelas IV A SDN 08 Surau Gadang menggunakan pendekatan saintifik.

Modul pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar, aktif saat

proses pembelajaran berlangsung di kelas. Selain itu, modul pembelajaran yang peneliti kembangkan bisa dijadikan sebagai sumber belajar tambahan untuk guru, dan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan modul pembelajaran ini siswa dapat belajar secara mandiri, dan belajar secara kreatif tanpa bimbingan atau dengan bimbingan guru.

Sesuai dengan permasalahan dan kondisi tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Puisi Berbasis Saintifik untuk Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: (1) saat proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, bahan ajar yang digunakan untuk belajar oleh guru dan siswa yaitu buku Tema dan LKS yang disediakan oleh sekolah; (2) kurikulum yang digunakan pada kelas IV A yaitu Kurikulum 2013. Serta belum tersedianya bahan ajar lainnya seperti modul pembelajaran pada kelas IV A SDN 08 Surau Gadang; dan (3) ada sebagian siswa memiliki nilai rendah pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencapai sasaran, penelitian ini perlu dibatasi. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan

modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik untuk siswa Kelas IV A SDN 08 Surau Gadang pada materi puisi yang valid, praktis, dan efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah: (1) bagaimanakah validitas modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi puisi untuk kelas IV A SDN 08 Surau Gadang? (2) bagaimanakah praktikalitas modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi puisi untuk siswa kelas IV A SDN 08 Surau Gadang? (3) bagaimanakah efektivitas modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi puisi untuk siswa kelas IV A SDN 08 Surau Gadang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan, tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah: (1) mendeskripsikan validitas modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi puisi untuk siswa kelas IV A SDN 08 Surau Gadang; (2) mendeskripsikan praktikalitas modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi puisi untuk siswa kelas IV A SDN 08 Surau Gadang; dan (3) mendeskripsikan efektivitas modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi puisi untuk siswa kelas IV A SDN 08 Surau Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi sekolah, sebagai penunjang pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa.
2. Bagi guru dan calon guru, sebagai bahan ajar alternatif yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi siswa, sebagai pedoman untuk mempelajari materi puisi dengan lebih efektif.
4. Bagi penelitian lain, untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan modul Bahasa Indonesia.

G. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik untuk siswa kelas IV A SDN 08 Surau Gadang. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dengan spesifikasi sebagai berikut: (1) modul yang dikembangkan akan disesuaikan dengan pendekatan saintifik; (2) materi yang terdapat dalam modul yaitu materi puisi pada Tema 6 “Cita-citaku” Subtema 2 “Hebatnya Cita-citaku” pada KD 4.6 melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri; (3) modul ini terdiri dari kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, KI dan KD serta indikator, bagan materi, isi materi, tujuan

pembelajaran, alokasi waktu, latihan, evaluasi, rangkuman, daftar pustaka, dan riwayat penulis; (4) modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai bahan ajar dengan bimbingan guru atau tanpa bimbingan guru; dan (5) pada pengembangan produk ini juga disediakan video membaca puisi.